

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan pada bab sebelumnya dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Ukuran dewan komisaris berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan *Islamic Social Reporting Index*. Ini terlihat dari nilai nilai signifikan $0,000 <$ dari $0,05$. Karena semakin besar ukuran dewan komisaris, maka pengawasan akan semakin baik. Dengan pengawasan yang baik, maka diharapkan pengungkapan ISR akan semakin luas karena dapat meminimalisir informasi yang mungkin dapat disembunyikan oleh manajemen.
2. Ukuran dewan pengawas syariah tidak berpengaruh terhadap pengungkapan *Islamic Social Reporting Index*. Ini terlihat dari nilai signifikan sebesar $0,293 >$ $0,05$. Karena nilai pada self assesment yang tetap. Nilai yang diperoleh tersebut disebabkan karena masa jabatan anggota DPS pada Bank Umum Syariah yang cukup lama, sehingga dapat dikatakan kinerja DPS dalam melaksanakan tugas dan tanggungjawabnya pada suatu bank sama pada setiap tahunnya, selain itu sedikitnya anggota DPS akan kurang efektif dalam pengawasan terhadap pengungkapan ISR.
3. Ukuran komite audit tidak berpengaruh terhadap pengungkapan *Islamic Social Reporting Index*. Ini terlihat dari nilai signifikan sebesar $0,091 >$ $0,05$. Karena berapapun jumlah anggota komite audit tidak akan

mempengaruhi luas pengungkapan ISR karena belum dapat menjadikan mekanisme pengawasan yang efektif terhadap manajemen perusahaan.

4. *Investment Account Holders* berpengaruh terhadap pengungkapan *Islamic Social Reporting Index*. Ini terlihat dari nilai signifikansi sebesar $0,000 > 0,05$. Karena semakin tinggi proporsi *Investment Account Holder* dari dana pemegang saham maka akan meningkatkan pengawasan terhadap bank umum syariah untuk melakukan pengungkapan tanggung jawab sosialnya.
5. Kepatuhan Syariah tidak berpengaruh terhadap pengungkapan *Islamic Social Reporting Index*. Ini terlihat dari nilai signifikan sebesar $0,781 > 0,05$. Karena meskipun kepatuhan syariah pada BUS sudah dilakukan dengan baik sesuai dengan peraturan yang sudah ada, bank tetap harus meningkatkan tingkat pengungkapan ISR sebagai upaya manajemen dalam mendapatkan kepercayaan dari publik termasuk *stakeholder*.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil pembahasan yang telah dipaparkan diatas maka dapat diajukan saran kepada pihak-pihak yang bersangkutan sebagai berikut:

5.2.1 Bagi perusahaan (emiten)

1. Bagi variabel ukuran dewan komisaris

Bagi variabel ukuran dewan komisaris sudah melakukan tugasnya dengan baik, alangkah baiknya dewan komisaris lebih meningkatkan kualitasnya dalam hal pengawasan. Dengan banyaknya anggota dewan komisaris maka pengawasan akan semakin baik juga. Dengan pengawasan yang baik maka pengungkapan *Islamic Social Reporting Index* akan

semakin luas karena dapat meminimalisir informasi yang mungkin dapat disembunyikan oleh manajemen.

2. Bagi variabel ukuran dewan pengawas syariah

Bagi variabel ukuran dewan pengawas syariah, dengan sedikitnya jumlah anggota dewan pengawas syariah, sebaiknya dewan pengawas syariah harus meningkatkan kualitasnya. Dengan kualitas yang baik contohnya dalam hal mengawasi kepatuhan bank umum syariah terhadap prinsip syariah akan semakin baik.

Dewan pengawas syariah akan lebih baik, jika meningkatkan jumlah anggota dewan pengawas syariah, karena semakin banyak jumlah dewan pengawas syariah dapat meningkatkan level pengungkapan. Dengan lebih banyak DPS akan menciptakan beragam perspektif dan pengalaman dapat mengakibatkan review pada pelaporan perusahaan yang lebih baik terutama dalam hal tata kelola perusahaan dan pelaporan sosial perusahaan.

3. Bagi variabel ukuran komite audit

Bagi variabel ukuran komite audit, sebaiknya meningkatkan perhatiannya dan meningkatkan jumlah komite audit supaya pengungkapan *Islamic Social Reporting Index* untuk menjadikan komite audit semakin lebih baik dalam pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan. Dengan jumlah anggota komite audit yang semakin banyak artinya ukuran komite audit berperan dalam mengendalikan dan memantau manajemen puncak akan semakin efektif. Dengan hal ini akan mengakibatkan pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan akan semakin luas.

4. Bagi variabel *investment account holders*

Bagi variabel *investment account holders* sebaiknya lebih meningkatkan rasio IAH, dengan rasio IAH yang tinggi maka akan mengakibatkan perusahaan lebih berpartisipasi aktif dalam pengungkapan *Islamic Social Reporting*. Dengan pengungkapan ISR, diharapkan keinginan dari *stakeholders* dapat terakomodasi sehingga akan menghasilkan hubungan yang harmonis antara perusahaan dan *stakeholdersnya*.

5. Bagi variabel kepatuhan syariah

Bagi variabel kepatuhan syariah, sebaiknya bank umum syariah harus tetap meningkatkan tingkat pengungkapan *Islamic Social Reporting* tentang kepatuhan syariah ini, sebagai upaya manajemen dalam mendapatkan kepercayaan dari publik termasuk *stakeholders*.

5.2.2 Bagi Penelitian Berikutnya

Hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai bahan kajian untuk penelitian mengenai pengungkapan terhadap *Islamic Social Reporting Index* pada Bank Umum Syariah berikutnya khususnya di Indonesia. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambah periode penelitian yang lebih lama agar dapat memberikan variasi data.

Penelitian selanjutnya juga hendaknya menggunakan faktor-faktor lain untuk mengetahui pengaruhnya terhadap ISR, agar bisa diketahui faktor-faktor lain yang memiliki korelasi terhadap ISR selain Ukuran Dewan Komisaris, Ukuran Dewan Pengawas Syariah, Ukuran Komite Audit, *Investment Account Holder* (IAH) dan Kepatuhan Syariah.

Penelitian ini menggunakan *content analysis* dengan melihat isi atau kandungan dari laporan tahunan. Hal ini tentu dipengaruhi oleh subjektivitas peneliti. Penelitian selanjutnya akan lebih baik jika kiranya menggunakan teknik lain seperti kuesioner yang langsung diberikan kepada perusahaan. Sehingga mendapatkan hasil yang akurat atas pengungkapan ISR yang ada di perusahaan.

